

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya untuk mencerdaskan bangsa berarti meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang pada dasarnya dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan termasuk proses belajar mengajar di sekolah. Fungsi pendidikan salah satunya adalah membentuk sikap dan orientasi siswa terhadap belajar, menanamkan sikap positif dan haus akan pengetahuan serta untuk mengembangkan ketrampilan belajar secara efektif.

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada pada diri siswa maupun lingkungan sekitar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah motivasi berprestasi siswa. Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk

selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Pada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seseorang cenderung sering mengalami penurunan dan diwaktu lain mengalami peningkatan. Motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang idealnya selalu mengalami progresif atau kemajuan sehingga akan mempercepat apa yang diidamkan. Hal ini lah yang belum dimiliki oleh generasi muda untuk selalu meningkatkan motivasi berprestasinya.

Siswa MA dan sederajat sebagai bagian dari generasi muda, dipersiapkan agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta menekuni bidang keahliannya. Di MA Miftahussalam Demak itu sendiri motivasi berprestasi yang dimiliki siswa cukup baik, ini berdasarkan informasi dari beberapa guru yang mengajar di MA Miftahussalam Demak. Hal ini juga dapat ditunjukkan dengan prestasi akademik siswa yang dapat dilihat dari nilai ulangan semester yang cukup baik. Namun belum semua siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Hal ini karena metode ataupun model yang digunakan dalam proses belajar mengajar membosankan bagi siswa.

Untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa, guru hendaknya memilih model pembelajaran yang dapat menstimulasi minat atau perhatian sehingga merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction*). Dengan diterapkannya model ini, siswa akan lebih percaya diri dalam mengikuti proses belajar mengajar. Minat atau perhatian siswa pun dapat ditingkatkan, karena pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “EFEKTIFITAS MODEL ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT, DAN SATISFACTION*) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X MA MIFTAHUSSALAM

DEMAK TAHUN AJARAN 2012/2013 PADA MATERI POKOK STOIKIOMETRI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar peserta didik kelas X MA Miftahussalam Demak pada materi pokok stoikiometri?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction*) efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar peserta didik kelas X MA Miftahussalam Demak.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai prinsip-prinsip dasar dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran kimia utamanya pada peningkatan motivasi berprestasi dan hasil belajar peserta didik melalui model ARIAS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah. Peningkatan sumber daya manusia tersebut adalah peningkatan sumber daya guru dan siswa.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung proses pelaksanaan pembelajaran dengan model ARIAS dan sebagai bekal peneliti sebagai calon guru kimia agar siap melaksanakan tugas di lapangan.

c. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai masukan bagi guru, khususnya guru kimia dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik dengan ketepatan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik.